

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Ide Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fenomena Pandemi COVID-19 yang muncul di Indonesia pada tahun 2020 cukup menggemparkan kondisi bisnis Indonesia sebab terdapat perubahan kebijakan pemerintah juga kebijakan bisnis yang membatasi kontak sosial secara langsung. Menurut Kementerian Kesehatan, salah satu langkah yang diambil pemerintah saat itu melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 adalah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang memiliki definisi pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah yang diidentifikasi sebagai lokasi rawan infeksi penyakit dan yang sudah terjangkit penyakit sebagai bentuk aksi preventif penyebaran virus COVID-19.

Menurut artikel pada situs *Kemenkeu.go.id*, sebagai bentuk tindakan menyikapi PSBB, sejumlah perusahaan swasta di Indonesia seperti Unilever, Nestle, Indofood, Prudential dan lainnya memberlakukan sistem *work from home* (WFH) yang merupakan salah satu bentuk dari sistem *remote work* untuk salah satunya menjaga produktivitas dari karyawan dengan memutus rantai penularan virus dan menjaga kesehatan setiap individu di rumah masing-masing. Pemberlakuan sistem *work from home* (WFH) ini juga bentuk tindak lanjut dari perusahaan atas himbauan Presiden Republik Indonesia yang juga meminta masyarakat agar dapat belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Work from home merupakan sistem kerja dari rumah yang merupakan bentuk pendekatan kerja modern yang memaksimalkan penggunaan internet dan perangkat atau teknologi untuk mendukung kinerja para karyawan, dimana para karyawan tetap harus patuh pada peraturan dan kebijakan perusahaan, dan masih harus masuk ke kantor pada waktu-waktu tertentu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam penerapan sistem *work from home* ini, banyak kelebihan yang didapat seperti, berkurangnya biaya operasional para pekerja, fleksibilitas waktu dan tempat kerja, meningkatkan kesehatan fisik pekerja karena dapat berolahraga sebelum mulai bekerja, dan lainnya. Namun disamping kelebihan yang ada, penerapan sistem *work from home* ini ternyata juga menimbulkan kekurangan yang bahkan dapat menimbulkan penurunan kinerja dari para karyawan.

Terdapat beberapa teori yang dapat menjelaskan juga kenapa penerapan sistem *work from home* kemudian dapat menimbulkan dampak negatif terhadap para pekerjanya. Pertama adalah pernyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial oleh Aristoteles. Teori ini menjelaskan bahwa seorang manusia tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial dan hubungan interpersonalnya sebab kedua hal tersebut merupakan komponen penting dalam hidup manusia agar bisa sejahtera. Dengan adanya pemberlakuan *work from home*, interaksi sosial langsung tentu saja jadi berkurang dan hal ini membuat manusia kehilangan motivasi dan akhirnya berujung pada isolasi dan rasa bosan. Kedua, adapun teori *stress* lingkungan, teori ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara individu dengan lingkungan, dimana salah satu teorinya menyebutkan bahwa *stress* pada individu didapat dari lingkungan mereka dan bagaimana individu tersebut menanganinya (Avin Fadilla :12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kondisi *stress* yang didapatkan pada saat seseorang menjalankan *work from home* adalah kondisi lingkungan kerja yang monoton dengan frekuensi interaksi sosial yang kecil. Kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi kerja dan justru meningkatkan rasa bosan dalam diri yang berujung pada penurunan produktivitas kerja. Selain itu, kondisi lingkungan di rumah pun dapat memecah konsentrasi dan menjadi gangguan saat kita bekerja. Distraksi ini membuat ruang fokus terpecah antara menyelesaikan tugas pekerjaan dan menyelesaikan urusan rumah. Melansir dari *Journal of Environmental Psychology* (2018), disampaikan bahwa gangguan dianggap sebagai tuntutan dari lingkungan, sementara ruang yang tenang dianggap sebagai aset potensial yang mampu mengurangi respon negatif terhadap lingkungan kerja.

Celah kekurangan dari penerapan *work from home* ini pun diperkuat dengan hasil penelitian dari Universitas Keio di Tokyo pada tahun 2020 yang melibatkan 8.475 karyawan, termasuk yang nonregular. Penelitian ini menguak bahwa terdapat sekitar 41% dari karyawan yang menyatakan kesulitan untuk memisahkan urusan kerja dan kehidupan personal mereka. Mereka menyebutkan bahwa penerapan *teleworking* ini memperburuk kondisi mental mereka. Sementara, 39,7% dari bagian karyawan tersebut mengakui bahwa mereka kesulitan untuk berkomunikasi dengan rekan kerja. Profesor Isamu Yamamoto dari Fakultas Bisnis dan Perniagaan Universitas Keio yang melakukan survei ini juga menjelaskan bahwa terdapat resiko waktu jam kerja yang lebih panjang apabila batasan waktu untuk bekerja dan kehidupan pribadi masih semu. Dengan itu, beliau menjelaskan bahwa diperlukan pemberlakuan sistem yang kuat dimana pekerjaan dapat dilaksanakan dalam waktu yang terencana yang melibatkan pengaturan jam kerja dan waktu untuk berkomunikasi dengan atasan juga kolega.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



Kementerian keuangan pun menyampaikan bahwa penerapan sistem *work from home* membuat perusahaan kurang dapat memantau pekerja dan pekerjaannya, suasana dirumah dapat memicu hilangnya motivasi kerja, menciptakan banyak distraksi yang dapat mengganggu pekerjaan, dan juga minimnya interaksi dengan rekan kerja lain dapat menimbulkan miskomunikasi antar pekerja (*kemenkeu.go.id*, 2020).

Setelah pandemi COVID-19 berangsur surut, sistem *work from home* bergeser menjadi *work from anywhere*, *hybrid working*, ataupun *remote work*. Karena orang-orang yang sudah mulai jenuh dengan bekerja dirumah, dengan *work from anywhere* orang dapat bekerja di kantor, dirumah, di *cafe* ataupun ditempat lain sesuai preferensi mereka dengan harapan dapat meningkatkan produktivitasnya.

Merujuk pada laporan terbaru yang diterbitkan oleh *Cisco Global Hybrid Work Study* (2022), tercatat kurang lebih 83% karyawan di Indonesia memilih bekerja dalam mode *hybrid* / WFA (*Work From Anywhere*). Deretan bisnis sudah mulai mengakui setelah dua tahun, bahwa mode kerja *hybrid* merupakan metode yang harus ditempuh kedepannya.

Saat ini sudah banyak perusahaan yang menerapkan sistem kerja dimana pekerjanya tidak harus bekerja di kantor secara penuh selama satu minggu, perusahaan seperti Kalbe, AXA Indonesia, Mastercard, Blibli, Flip dan masih banyak perusahaan lainnya.

Penerapan sistem WFA setelah pandemi ini tentunya didukung juga oleh digitalisasi dan teknologi yang semakin maju, sehingga sudah banyak pekerjaan yang bisa dilakukan tanpa harus datang ke kantor. Seperti yang disebutkan juga pada jurnal *Frontier in Business Economics and Management* (2022), dengan kebijakan isolasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada saat pandemi dan laju perkembangan internet saat ini, pekerjaan yang dilakukan secara *daring* telah menjadi semakin populer, terutama dikalangan anak muda.

Pemilihan *work from anywhere* ini juga didukung dengan ruang publik yang sekarang sudah dilengkapi dengan fasilitas internet, sehingga para pekerja hanya perlu membawa perangkat elektronik mereka untuk dapat mengakses layanan internet yang tersedia. Salah satu ruang publik yang marak dikunjungi sebagai lokasi *work from anywhere* untuk mengerjakan tugas pekerjaan selain rumah adalah *coffee shop*. Dimana di dalam *café* terdapat tempat yang nyaman serta layanan internet yang baik untuk memfasilitasi kebutuhan penyelesaian pekerjaan tersebut. Ditambah lagi dengan adanya penjualan minuman dan makanan di *café* yang menambah kenyamanan para pengunjung terutama pekerja dan pelajar yang ingin menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Preferensi orang untuk memilih *café* sebagai tempat kerja mereka ini kemudian sering disebut dengan istilah *work from café*. Studi pada jurnal *Frontier in Business Economics and Management* (2022) juga membuktikan bahwa *coffee shop* dengan sejarah panjangnya sudah dikenal oleh kalangan banyak sebagai sebagai tempat sosial untuk bekerja dan belajar. Dibandingkan dengan perpustakaan dan rumah, para *freelancer* dan pelajar lebih memilih untuk belajar dan bekerja di *coffee shop* yang nyaman.

Menurut artikel pada situs *ottencoffee* yang ditulis oleh Mustika Treisna pada tahun 2016, alasan selain membutuhkan *wi-fi*, *coffee shop* sering dipilih banyak orang sebagai tempat bekerja karena kantor tempat mereka bekerja sudah sangat menjemukan untuk menghasilkan ide-ide yang dapat mendukung kerja mereka, dan kemudian kedai kopi atau *coffee shop* akhirnya dipilih oleh orang-orang karena dianggap dapat lebih memberikan suasana baru dan ide kreatif sehingga dianggap menjadi "rumah" dimana produktivitas dapat mengalir deras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Melansir dari artikel hasil wawancara *Kompasiana* dengan para pekerja dan pelanggan mengenai antusiasme *work from café* (2022) dalam artikel tersebut, dijelaskan bahwa antusiasme anak muda untuk mengunjungi *coffee shop* cukup tinggi namun menimbulkan pro dan kontra mengenai kesan yang didapatkan saat menjalankan kegiatan produktifnya di *coffee shop*. Beberapa dari mereka beranggapan bahwa dengan pemberlakuan tersebut, mereka jadi bisa mengerjakan tugas, mencari suasana baru atau sekedar bercengkrama dengan teman-teman. Sementara beberapa yang lainnya justru merasa bahwa *coffee shop* adalah tempat umum, yang kurang tepat untuk dijadikan tempat untuk fokus bekerja. Serta yang menjadi faktor paling krusial yang mendatangkan pelanggan *coffee shop* adalah tempat yang nyaman ditambah dengan suasana yang mendukung, ketersediaan stop kontak dan *wi-fi*.

Maka dengan beberapa alasan dan fenomena di atas, penulis menjadi memiliki sebuah ide untuk mendirikan usaha *coffee shop* untuk pemenuhan kebutuhan terutama *work from cafe* dengan nama “Prods : Books and Coffee” dengan konsep *speakeasy*.

Speakeasy sendiri merupakan salah satu *slang* atau ucapan populer di Inggris dan Irlandia pada abad ke-19. Kata *speakeasy* sendiri berasal dari “*speak-softly shops*” yang pada saat itu menjual produk minuman alkohol ilegal. Istilah *speakeasy* pun dibuat dan dikaitkan dengan kerahasiaan, dimana pelanggan toko diminta untuk berbicara dengan nada dan volume yang pelan saat berada di dalam toko untuk menghindari penyergapan atau penangkapan. Konsep ini menjadi menarik bagi penulis, mengingat konsep *speakeasy* saat ini hanya diterapkan oleh bar atau tempat minum saja. Penulis berencana mengadopsi konsep *speakeasy* dengan menyerap beberapa konsep saja yang menurut penulis cocok untuk diterapkan di usaha *coffee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



shop yang akan penulis buat seperti *ambience* tempatnya yang dapat menciptakan ketenangan.

Konsep ini menjadi salah satu *value proposition* yang ingin penulis tonjukkan dalam rencana bisnis ini. Setelah beberapa kali penulis mengunjungi *coffee shop* dan secara tidak sengaja melakukan observasi, terdapat banyak *coffee shop* yang menyediakan menu terutama minuman dengan rasa dan jenis yang sama, sehingga kualitas atau rasa minuman yang sesuai dengan keinginan pengunjung bukan hanya satu-satunya *value proposition* atau nilai unik yang bisa diusung oleh sebuah *café*. Namun dengan demikian, tentunya kualitas dan cita rasa harus tetap diutamakan.

Selain itu, *value proposition* lain yang ingin penulis tawarkan adalah juga dengan adanya adopsi konsep *coffee library* dimana pengunjung juga bisa mengakses dan membaca buku-buku yang tersedia dan juga adanya ruangan untuk berdiskusi, mengerjakan pekerjaan ataupun tugas secara bersama-sama yang sejenis dengan *coworking space*.

B. Gambaran Usaha

Usaha yang akan penulis buat dengan nama usaha Prods : *Books and Coffee*, merupakan sebuah *coffee shop* yang berkonsep *speakeasy*, dengan tujuan mendukung produktivitas orang-orang yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sebagai seorang profesional yang bisa bekerja secara *remote work* atau mengusung budaya *work from café* (WFC) dan juga mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar ataupun mahasiswa yang suka menghabiskan waktu atau mengisi waktunya dengan melakukan kegiatan produktif seperti mengerjakan tugas, belajar dengan laptop yang mereka miliki, atau bekerja sebagai seorang *freelancer*, dimana dari pelajar hingga pekerja ini suka melakukan tugas ataupun pekerjaan mereka di sebuah *coffee shop* sembari mengkonsumsi kopi dengan tempat yang nyaman bagi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Coffee shop yang akan penulis buat ini akan dikhususkan untuk memfasilitasi

kegiatan produktif orang-orang yang lebih suka melakukan produktivitasnya sambil menikmati tempat dan kopi dari *coffee shop*, oleh karena itu tempat atau bangunan kedai kopi yang akan penulis buat akan dapat memberikan suasana dan tempat yang nyaman untuk produktif seperti ruangan yang tenang, adanya meja dan tempat duduk yang nyaman untuk bekerja dengan laptop, adanya rak buku dan buku yang bisa dibaca dan fasilitas lainnya. Mereka nantinya bisa fokus melakukan pekerjaan mereka, tanpa merasa ada gangguan baik karena adanya musik yang terlalu keras, ataupun suara canda tawa berlebihan dari orang-orang yang tujuannya hanya sekedar ngopi dan nongkrong bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Visi dan Misi Prods : *Books and Coffee*

Dalam mendirikan suatu usaha, tentunya harus memiliki visi dan misi yang bisa menjadi salah satu panduan atau acuan kemana arah perusahaan ini di masa depannya. Visi dan misi dari Prods : *Books and Coffee* adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi *Top of Mind Café* yang identik dengan kehangatan dan menginspirasi pengunjungnya untuk berkegiatan produktif.

b. Misi

- (1) Menciptakan kedai kopi yang menyuguhkan suasana "tenang" yang baru dalam industri kedai kopi bagi para pelanggannya.
- (2) Menyajikan minuman dan makanan ringan berkualitas tinggi untuk dapat dinikmati para pelanggan.
- (3) Mendukung pengusungan kegiatan produktif dan positif dengan suasana tentram di *coffee shop*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Senantiasa berinovasi dengan menghasilkan produk olahan kopi sendiri di masa mendatang.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Tujuan Usaha

Dalam mendirikan usaha, tujuan juga merupakan salah satu hal penting, supaya kita bisa mengetahui hal apa yang seharusnya dilakukan terhadap usaha yang akan kita jalankan.

a. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek dari Prods : *Books and Coffee* adalah menyukseskan kegiatan bisnis, menjadi dikenal oleh para target pasar melalui kegiatan pemasaran yang dilakukan, mampu bertahan di dalam industri dan meningkatkan penjualan sehingga mampu menutup biaya-biaya yang sudah dikeluarkan untuk pendirian usaha.

b. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang dari Prods : *Books and Coffee* adalah bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal, mampu mengikuti perubahan yang terjadi, dan dapat memperluas usahanya menjadi tempat tujuan utama bagi orang-orang yang dengan nyaman menerapkan gaya hidup *work from café*. Dapat membawa perubahan dengan mendukung gaya hidup produktif sambil ngopi di *coffee shop* sehingga usaha ini bisa memperluas usahanya dengan membuka cabang di daerah-daerah perkantoran dan juga dekat dengan institusi pendidikan seperti universitas. Tujuan jangka panjang yang lain dari penulis dengan mendirikan usaha ini adalah agar Prods : *Books and Coffee* dapat memproduksi olahan biji kopi sendiri, serta untuk mendapatkan keuntungan finansial yang bisa menjadi salah satu sumber penghasilan dan sarana hidup dari penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Besarnya Peluang Bisnis

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dalam peluang bisnis yang melihat dari segi kebutuhan, kebutuhan pelanggan yang hendak penulis penuhi adalah kebutuhan untuk mendapat tempat yang tenang dan nyaman serta memiliki fasilitas untuk pengunjung melakukan kegiatan produktif seperti belajar maupun bekerja, tanpa harus mendapat banyak distraksi seperti musik yang kencang, suara canda tawa yang mengganggu, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peluang pendirian usaha Prods : *Books and Coffee* juga didukung oleh perilaku manusia terutama pekerja yang mengalami perubahan setelah pandemi seperti yang disampaikan pada jurnal yang ditulis oleh Vina Alvinia pada tahun 2022 dengan judul *Work from Café Sebagai Budaya Baru Pasca Pandemi Covid-19*, Pada jurnal tersebut, diungkapkan bahwa fenomena *work from café* menjadi kebutuhan bagi para pekerja urban yang mencari nuansa baru dari sebuah tempat kerja untuk mengurangi kejenuhan dan tekanan pekerjaan. Selain itu para mahasiswa juga membutuhkan hal yang sama, terutama bagi mereka yang sedang mengerjakan banyak tugas, termasuk tugas karya akhir.

Pada jurnal yang berjudul *Fenomena Coffee shop di Kalangan Konsumen Remaja* (2019) juga disebutkan bahwa *coffee shop* digunakan oleh banyak pengunjung sebagai sebagai tempat untuk mengerjakan tugas kuliah, rapat, atau berdiskusi yang dikarenakan dengan meminum kopi dapat meningkatkan fokus seseorang.

Adanya permintaan untuk pemenuhan kebutuhan di atas juga dapat dilihat pada data *google trends* pada gambar 1.1 yang kemudian bisa menjadi peluang untuk mendirikan sebuah usaha kafe dengan berbagai fasilitas yang bisa membuat para pengunjungnya menjadi semakin nyaman dan betah dengan kafe yang didirikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

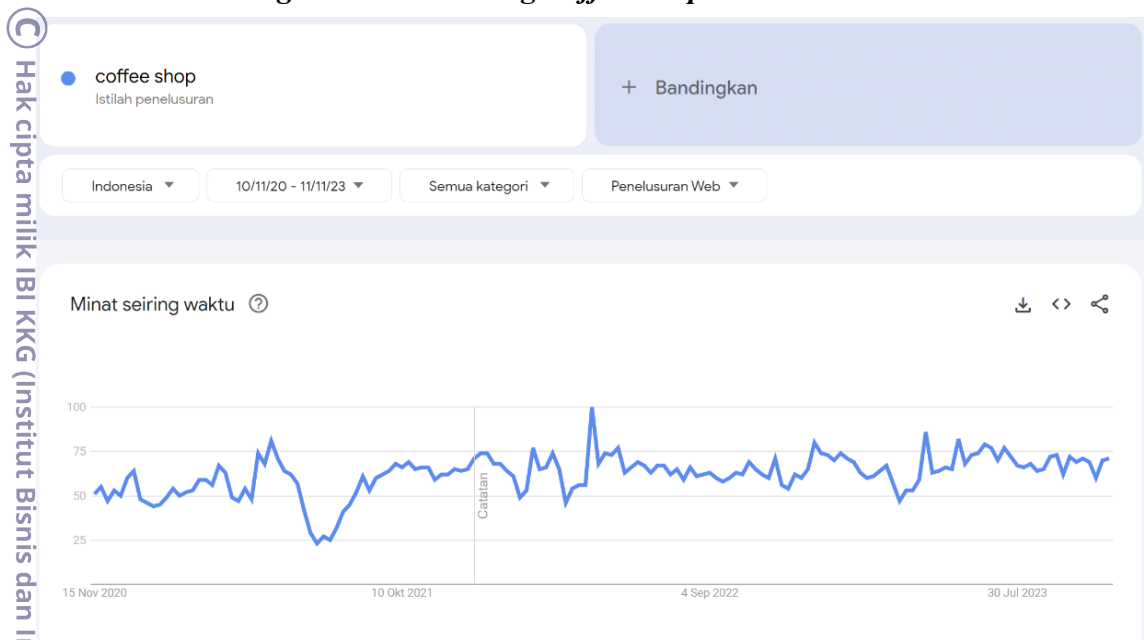
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



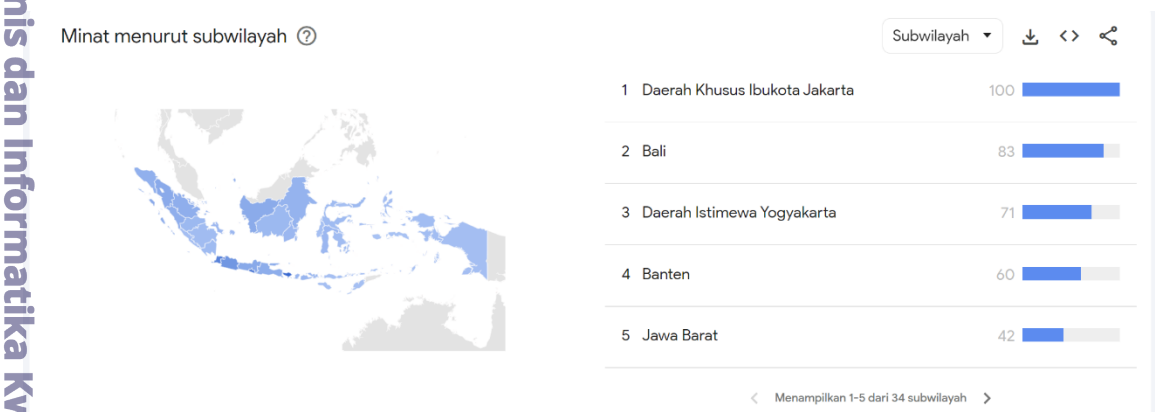
Gambar 1.1
Grafik Google Trends Tentang Coffee Shop dari Tahun 2020-2023



Sumber : Google Trends. (2023). *Coffee shop*. Diakses pada tanggal 11 November 2023.

Berdasarkan data yang dihasilkan oleh *google trends*, menunjukkan bahwa minat seiring waktu terhadap *coffee shop* dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir pada tahun 2020 hingga 2023 berada pada grafik yang stabil dan belum pernah mengalami penurunan yang signifikan, khususnya di provinsi DKI Jakarta dengan angka atau nilai 100 yang artinya berada didalam puncak pencarian, di atas pulau Bali dan provinsi DI Yogyakarta yang bisa dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2
Minat Seiring Waktu Terhadap Coffee Shop Menurut Sub Wilayah dari Tahun 2020-2023



Sumber : Google Trends. (2023). *Coffee shop*. Diakses pada tanggal 11 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alasan lain yang penulis yakini bahwa usaha ini memiliki peluang adalah dari dunia kerja di era digital. Era digital telah membawa perubahan baru yang cukup signifikan terhadap dunia kerja, dimana era ini merujuk pada transformasi teknologi digital, khususnya komputer dan internet. Pada era digital ini, banyak pekerjaan yang bisa dilakukan dengan budaya *remote work*, *work from café*, ataupun *work from anywhere*. Pekerjaan-pekerjaan tersebut sebagai contoh adalah penulis konten, *freelancer*, pekerjaan kreatif seperti desainer grafis, ilustrator, pemasar digital dan lainnya. Para pekerja pada jenis pekerjaan tersebut memiliki keuntungan dari segi fleksibilitas waktu dan tempat, dan mereka yang memilih untuk bekerja di *coffee shop* dikarenakan untuk tujuan pemenuhan gaya hidup yang meliputi fleksibilitas kerja, keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan, keinginan akan lingkungan yang inspiratif, pandangan atau perspektif terhadap tempat kerja, minimnya distraksi dan pengaruh dari media sosial. Para pekerja dengan gaya hidup seperti yang telah disebutkan itu kemudian juga penulis tangkap menjadi peluang pasar dari usaha penulis.

Untuk menggambarkan peluang bisnis yang dimiliki dari pendirian *coffee shop Prods : Books and Coffee*, penulis juga menggunakan data-data terkait seperti yang akan penulis sampaikan dibawah ini.

Survei yang dilakukan oleh *snapcart* (2023) terhadap 4.538 responden mengenai tren mengkonsumsi kopi Indonesia, 79% responden adalah peminum kopi. 63% dari peminum kopi tersebut suka pergi ke kafe untuk membeli kopi. Apabila melihat dari kebiasaan mengkonsumsi kopi yang dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan, 24% mengkonsumsi kopi saat bekerja ataupun belajar, 23% ketika belajar disekolah, atau kampus, dan juga 19% di tempat kerja dan juga ketika belajar ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

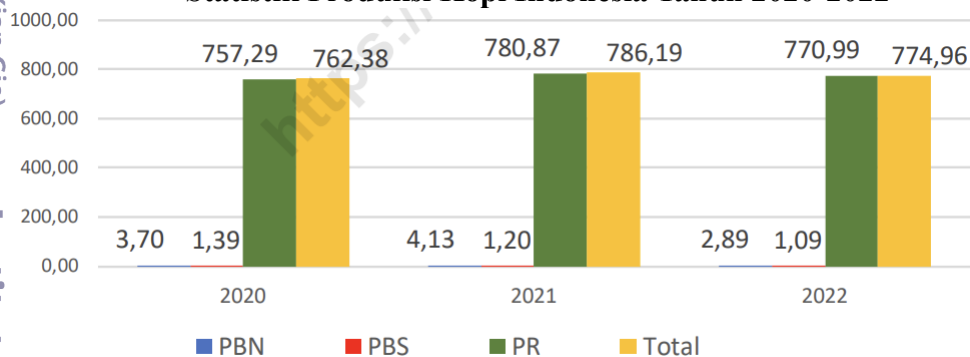


bekerja di rumah. Angka ini tentunya dapat mendukung data untuk peluang pasar yang bisa menjadi potensi calon pelanggan untuk Prods : *Books and Coffee*.

Apabila melihat dari sisi sumber bahan baku, meningkatnya jumlah produksi dari hasil tanaman produktif yaitu kopi di Indonesia, berdasarkan data yang dilansir pada situs dataindonesia.id (2022), BPS mencatat produksi kopi di Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada tahun 2022. Jumlahnya meningkat 1,10% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 786,2 ribu ton.

Sedangkan, apabila melihat langsung data dari laporan BPS pada situs resminya, produksi kopi keseluruhan di Indonesia dari perkebunan besar negara, swasta, dan rakyat pada tahun 2022 apabila digabungkan adalah sebesar 774,96 ribu ton. Berikut ini adalah statistik produksi kopi Indonesia tahun 2020-2022 menurut BPS yang akan disampaikan pada gambar 1.3.

Gambar 1.3
Statistik Produksi Kopi Indonesia Tahun 2020-2022



Sumber : BPS (2022), Statistik Kopi Indonesia 2022

Meskipun jumlah produksi pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021, penurunan tersebut masih tergolong kecil apabila dibandingkan dengan penurunan pada tahun 2014 yang penulis lihat dari laporan yang sama yang dikeluarkan oleh BPS untuk Statistik Kopi Indonesia (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1
Produksi Kopi Perkebunan Indonesia Menurut Status Pengusahaan 2013-2022

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Kopi Production of Coffee
	Perkebunan Besar Negara Government Estates	Perkebunan Besar Swasta Private Estates	Perkebunan Rakyat Smallholders	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	13 945	16 591	645 346	675 881
2014	14 293	16 687	612 877	643 857
2015	19 703	17 281	602 371	639 355
2016	14 628	17 238	632 005	663 871
2017	14 500	15 790	685 799	716 089
2018	13 267	14 868	727 916	756 051
2019	5 634	4 409	742 469	752 512
2020	3 703	1 387	757 290	762 380
2021	4 125	1 197	780 869	786 191
2022	2 886	1 088	770 987	774 961

Sumber : Data laporan BPS, Statistik Kopi Indonesia 2022

Apabila dilihat dari tahun 2014-2022 jumlah produksi kopi Indonesia cenderung lebih banyak meningkat, terutama pada tahun 2020 ke 2021. Dari data ini penulis menyimpulkan bahwa jumlah produksi kopi yang sangat besar ini, dapat menjadi salah satu alasan mengapa banyak sekali *coffee shop* yang bermunculan di Indonesia, seperti yang penulis amati dalam beberapa waktu terakhir. Sebagai bentuk upaya memfasilitasi kebutuhan untuk menunjang produktivitas karyawan, WFC menjadi salah satu solusi sekaligus peluang untuk pebisnis. Melansir dari data oleh *Specialty Coffee Assosiaton* pada tahun 2022, mencatat bahwa terdapat peningkatan signifikan terhadap konsumsi kopi masyarakat selama masa pandemi. Berdasarkan beberapa data yang telah penulis sampaikan di atas, maka peluang untuk melakukan pendirian *coffee shop* masih sangatlah baik dan memungkinkan juga apabila dilihat dari ketersediaan pasar dan dari segi banyaknya bahan baku yang tersedia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kebutuhan Dana

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam mendirikan sebuah usaha, supaya usaha tersebut dapat berdiri dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan tentunya membutuhkan dana. Dana tersebut berfungsi untuk mewujudkan setiap aspek bisnis yang akan kita jalankan satu persatu. Pada saat awal pendirian usaha, apalagi sebagai seorang yang baru saja menyelesaikan pendidikannya sebagai mahasiswa, modal yang dibutuhkan pun nominalnya tidak bisa dibilang kecil. Modal yang akan digunakan untuk mendirikan usaha ini nantinya berasal dari penulis dan juga dana dari keluarga penulis yang dapat dianggap sebagai bentuk investasi keluarga. Adapun kebutuhan dana untuk menjalankan usaha kedai kopi Prods : *Books and Coffee* dicantumkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Rincian Kebutuhan Dana Prods : *Books and Coffee*

Kebutuhan Dana Prods : <i>Books and Coffee</i>	
Keterangan	Anggaran
Kas Awal (1)	Rp 20,000,000
Peralatan (2)	Rp 112,388,200
Perlengkapan (3)	Rp 4,601,850
Bahan Baku di Awal (4)	Rp 21,267,278
Pemasaran (5)	Rp 8,700,000
Sewa Bangunan (6)	Rp 100,000,000
Renovasi (7)	Rp 10,000,000
Hak Paten (8)	Rp 450,000
Total	Rp 277,407,328

Sumber : Lampiran 1⁽¹⁾, Tabel 7.14⁽²⁾, Tabel 7.18⁽³⁾, Lampiran 11⁽⁴⁾, Tabel 7.2⁽⁵⁾, Tabel 7.11⁽⁶⁾, Lampiran 3⁽⁷⁾, Lampiran 4⁽⁸⁾.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.